

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran didasarkan kepada analisis secara sistematis, metodologis dan konsisten. Selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Rachmat Trijono (2015, hlm. 15) bahwa penelitian sebagai suatu proses memecahkan persoalan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, tahapan-tahapan yang dikerjakan dalam mengerjakan penelitian hendaknya dilakukan secara sistematis untuk dapat memecahkan masalah.

Tercapainya tujuan dalam penelitian diperlukannya sebuah alat atau instrument. Metode penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm 3) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara untuk dapat menemukan penyelesaian dari suatu masalah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengemukakan pemecahan masalah berdasarkan hasil data yang diperoleh. Menurut Creswell (dalam Trijono 2015, hlm 17) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atau variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Dengan metode tersebut, peneliti menangkap sebuah fakta yang didapatkan di lapangan yang selanjutnya akan peneliti deskripsikan sebagai suatu permasalahan dengan pemecahannya.

Penelitian ini dilakukan di LKP Kota Cirebon lebih spesifik lagi di Kecamatan Lemahwungkuk. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2016.

## **B. Partisipan**

Pada penelitian ini, peneliti memperhitungkan partisipan yang akan terlibat pada proses pengumpulan data, diantaranya yaitu:

### **1. Lulusan Kursus**

Lulusan kursus merupakan partisipan yang memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan penelitian karena lulusan kursus merupakan subjek dan responden penelitian. Jumlah lulusan yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini sebanyak 125 orang yang terdiri dari lulusan yang mengikuti uji kompetensi dan yang tidak mengikuti uji kompetensi.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 117). Sedangkan menurut Trijono (2015, hlm. 30). Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya. Dengan demikian, pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah lulusan LKP Kota Cirebon tahun 2016 yang berjumlah 125 orang.

### **2. Sampel**

Sampel (dalam Jurnal Nurhayati, 2008, hlm. 3) adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dalam survei hasil yang diperoleh merupakan data perkiraan (estimate) dan suatu nilai yang dapat menggambarkan ciri sampel disebut dengan statistik. Sedangkan, menurut Sudjana (2005, hlm. 161) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya

terdiri dari satu kelompok. Tiap individu di dalam kelompok tersebut yang terpilih akan dijadikan sampel. Sehingga, dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti yaitu lulusan kursus dari 10 LKP di Kota Cirebon tahun 2016 sebanyak 125 orang.

Dalam penentuan jumlah sampel dari jumlah populasi yaitu menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

**Keterangan :**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

$$n = 125 / (1 + 125 \cdot (0,05)^2)$$

$$= 94$$

Sampel yang dalam penelitian ini adalah lulusan yang mengikuti Program Uji Kompetensi sebanyak 94 orang.

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Nama LKP	Jenis Kursus	$\Sigma$ Populasi	$\Sigma$ Lulusan U.K
1	LKP Rose Marie	Tata Kecantikan Rambut	20	20
2	LKP Mody Ismanto	Tata Kecantikan Rambut	20	10
3	LKP Sintia	Tata Kecantikan Rambut	10	5
4	LKP Budi Cendrawati	Tata Kecantikan Rambut	10	5
5	LKP Esti Handayani	Tata Boga	15	10
6	LKP Lestari	Tata Boga	10	10
7	LKP Mayangsari	Tata Rias Pengantin	10	10
8	LKP Mahardika	Tata Rias Pengantin	10	10
9	LKP Nur Utami	Tata Rias Pengantin	10	9
10	LKP Kartika	Tata Kecantikan Kulit	10	5
Jumlah			<b>125</b>	<b>94</b>

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)*

#### **D. Instrumen Penelitian**

Okthaviani Putri, 2016

**PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI TERHADAP SIKAP KEWIRUSAHAAN LULUSAN KURSUS DI LKP KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi oleh peneliti mengenai variable-variabel yang diteliti. Menurut Prasetyo & Jannah (2005, hlm. 89) proses pengukuran merupakan suatu proses deduktif dimana peneliti berangkat dari suatu kontruksi, konsep, atau id kemudian menyusun perangkat ukur untuk mengamatinnya secara empiris. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa angket/kuesioner.

### 1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti membuat instrument berbentuk kisi-kisi yang pada pelaksanaan penelitian dijadikan pedoman untuk pembuatan angket, sebagai berikut:

**Table 3.2**  
Kisi-kisi Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Hasil Uji Kompetensi (X)	a. Teori	
		b. Praktik	
2.	Sikap kewirausahaan (Y)	Komitmen dan tekad yang kuat	Keinginan
			Kejujuran
		Tanggung jawab	Disiplin
			Berdedikasi tinggi
		Berobsesi mencari peluang	Ambisi
			Menciptakan peluang
		Toleransi terhadap risiko dan ketidakpastian	Kontrol diri
			Menerima risiko
		Percaya diri	Berani
			Optimis
		Kreatif dan fleksibel	Berdaya cipta
			Inovasi
		Selalu menginginkan umpan balik segera	Kualitas kerja
			Berorientasi pada tugas dan hasil
Memiliki energi yang tinggi	Kerja keras		
	Positif		
Dorongan untuk selalu unggul	Motivasi		
	Mengutamakan prestasi		
Berorientasi ke masa depan	Perspektif		
	Berkarya		
Selalu belajar dari kegagalan	Pantang menyerah		

		Sabar
	Memiliki kemampuan dalam kepemimpinan	Kemampuan pribadi
		Kemampuan emosional

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

Instrument ini dibagi ke dalam dua variable yaitu:

a. Hasil Uji Kompetensi

Pada varibel ini, peneliti akan menggunakan studi dokumentasi. Peneliti akan mengkategorikan kelulusannya dilihat dari hasil nilai dari masing-masing lulusan kursus.

b. Sikap Kewirausahaan

Pada variabel ini, skala pengukuran yang digunakan pada instrument ini adalah *Skala Likert* dengan menggunakan empat alternative jawaban. *Skala Likert* menurut Sugiyono (2016, hlm. 141) ini lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena.

## 2. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang telah dibuat akan diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji kelayakan instrumen pada penelitian ini menggunakan pertimbangan atau pendapat ahli (*expert judgement*) yang melakukan penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator, dan memperhatikan perumusan kalimat dan pemilihan kata yang dituangkan di dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian akan divalidasi dengan diberikan skor pada setiap itemnya, diibawah ini:

**Tabel 3.3**  
Ketentuan Skor Validasi Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Relevan
2	Tidak Relevan
3	Kurang Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 114)

Penilai dalam penelitian ini disebut validator merupakan para ahli atau seseorang yang berkompeten serta memiliki kemampuan dalam memahami relevansi dari setiap item dengan indikatornya (Azwar, 2015, hlm. 115). Pada penelitian ini adalah empat orang ahli yang terdiri dari satu dosen dari jurusan ekonomi, satu dosen dari jurusan akuntansi, dan dua dosen dari jurusan PLS yang masing-masing ahli di bidang kewirausahaan.

Setelah validator memvalidasi instrumen penelitian maka akan terlihat mutu dari instrumen tersebut dari total skor. Skor maksimum dalam instrumen penelitian ini adalah 250 dan skor minimumnya adalah 50. Adapun kualitas instrumen penelitian ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Sangat baik	$185 \leq \text{skor} \leq 250$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
Baik	$118 \leq \text{skor} \leq 184$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
Kurang baik	$50 \leq \text{skor} \leq 117$	Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak digunakan untuk mengambil data.

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

Berikut merupakan hasil *expert judgement* pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh empat validator:

**Tabel 3.5**  
Hasil *Expert Judgement*  
Variabel Sikap kewirausahaan (Y)

No	Validator	Jabatan	Skor	Keterangan
1.	Dr. Budi S. Purnomo, SE. MM. M.Si	Dosen	224	Sangat Baik
2.	Dr. Ikaputera Waspada, MM	Dosen	195	Sangat Baik
3.	Dr. H. Uyu Wahyudin, M.Pd	Dosen	211	Sangat Baik
4.	Dr. Iip Saripah, M. Pd	Dosen	199	Sangat Baik

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)*

Menurut Azwar (2015, hlm. 110), item-item yang terdapat pada instrumen penelitian yang dianggap tepat dan layak harus dibuktikan dengan validitas isi (*content validity*), yang disimpulkan terhadap kelayakan isi item menggunakan statistik V (Lawshe, 1975) dan statistik V (Aiken, 1985) dari hasil analisis statistik. Pada penelitian ini, validasi menggunakan statistik V kemudian dikembangkan oleh Aiken (1985) berdasarkan pada hasil penilaian dari para ahli (*expert*) sebanyak  $n$  orang terhadap penilaian suatu item tersebut mewakili kontrak yang diukur dapat dikatakan item tersebut adalah relevan dengan indikator, karena indikator merupakan penerjemah operasional dari apa yang ingin diukur (Azwar, 2015, hlm. 114).

Statistik V dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$s$  =  $r - lo$

$r$  = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

$lo$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

$n$  = Jumlah validator

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 116).*

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai dengan 1 (Azwar, 2015, hlm. 117). Angka tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

Kategori Hasil Perhitungan V

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak relevan
0,34 – 0,67	Cukup relevan
0,68 – 1	Relevan

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 117)*

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik V dihitung menggunakan Microsoft Excel 2010, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V

Variabel	No. Item	V	Keterangan
Sikap Kewirausahaan (Y)	1	0.38	Cukup relevan
	2	0.50	Cukup relevan
	3	0.69	Relevan
	4	0.88	Relevan
	5	0.63	Cukup relevan
	6	0.81	Relevan
	7	0.81	Relevan
	8	0.75	Relevan
	9	0.75	Relevan
	10	0.63	Cukup relevan
	11	0.81	Relevan
	12	0.88	Relevan
	13	0.75	Relevan
	14	0.75	Relevan
	15	0.69	Relevan
	16	0.88	Relevan
	17	0.56	Cukup relevan
	18	0.75	Relevan
	19	0.88	Relevan
	20	0.88	Relevan
	21	0.88	Relevan
	22	0.94	Relevan



	23	0.94	Relevan
	24	0.56	Cukup relevan
	25	0.88	Relevan
	26	0.81	Relevan
	27	0.88	Relevan
	28	0.88	Relevan
	29	0.88	Relevan
	30	0.88	Relevan
	31	0.75	Relevan
	32	0.69	Relevan
	33	0.81	Relevan
	34	0.81	Relevan
	35	0.75	Relevan
	36	0.81	Relevan
	37	0.81	Relevan
	38	0.88	Relevan
	39	0.81	Relevan
	40	0.88	Relevan
	4	0.81	Relevan
	42	0.81	Relevan
	43	0.81	Relevan
	44	0.81	Relevan
	45	0.88	Relevan
	46	0.69	Relevan
	47	0.81	Relevan
	48	0.88	Relevan
	49	0.88	Relevan
	50	0.81	Relevan

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)*

Berdasarkan hasil *expert judgement* dan uji validitas isi, instrumen penelitian sudah layak untuk digunakan dalam pengambilan data, namun peneliti

juga harus mempertimbangkan saran dari validator dan dosen pembimbing dengan tujuan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang tepat dan layak. Adapun item yang harus diperbaiki, sebagai berikut:

- a. Kata “Pekerja keras” diganti dengan “Berusaha”, “Bekerja”
- b. Kata “Etika” diganti dengan “Aturan”
- c. Kata “Rasa Tulus” diganti dengan “Aturan/ peraturan yang berlaku”
- d. Kata “Acuan” diganti dengan “Pedoman”
- e. Kata “Menanggung” diganti dengan “Mengelola”
- f. Kata “ragu” diganti dengan “Tidak ada keraguan”
- g. Kata “maksimal” diganti dengan “optimal”
- h. Kata “tekad kerja keras” diganti dengan “keinginan yang sungguh-sungguh”
- i. Kata “keahlian” diganti dengan “keuletan/ motivasi”
- j. Kata “mengerti” diganti dengan “memahami/ paham”
- k. Kata “melengkapi” diganti dengan “memperbaiki”.
- l. Kata “unik” diganti dengan “inovatif”
- m. Kata “efektif” dihilangkan/ dibuang.
- n. Kata “kepribadian” diganti dengan “karakter”
- o. Item no.1: akan tetap merintis usaha meski harus menghadapi berbagai tantangan termasuk jika mengalami kebangkrutan.
- p. Item no.2: buka keahlian tetapi tekad/ kesanggupan untuk terus berwirausaha.
- q. Item no.3: pernyataan lebih tepat untuk indikator skill kewirausahaan.
- r. Item no.5: yang lebih tepat konsumen bukan konsisten.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Nasution (2009, hlm. 77) Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi. Hasil uji validitas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan keandalannya. Selaras dengan itu, menurut Arifin (2011, hlm 248) mengatakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memperoleh hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama tetapi di waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS v.22.0. Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

*Sumber: Arifin (2011, hlm. 249)*

Keterangan :

$\sigma$  = Reliabilitas instrumen

R = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = varian butir soal

$\sigma_x^2$  = varian skor total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n - 1}$$

*Sumber: Umar (2008, hlm. 172)*

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$X$  = Nilai skor yang dipilih

$\sigma^2$  = Nilai varians

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

**TABEL 3.8**  
**Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

*Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)*

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows variabel sikap kewirausahaan yang dijadikan sebagai Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.425	4

*Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS v. 22.0)*

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas, diketahui bahwa nilai yang diperoleh untuk variabel sikap kewirausahaan (Y) adalah 0,425 yang apabila dilihat dari tabel koefisien reliabilitas maka instrumen penelitian dikatakan reliabel dan memiliki tingkat yang sedang.

### **E. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian yang dijelaskan diatas, peneliti mengklafikasikan penelitian ke dalam tiga tahap, yaitu:

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan studi pendahuluan guna mengetahui fenomena yang dapat dijadikan sebagai masalah penelitian. Studi pendahuluan yang dilakukan yakni melihat langsung ke lokasi yang dijadikan lokus penelitian. Setelah menemukan fenomena yang menurut peneliti dapat dijadikan masalah penelitian, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Kemudian, dosen pembimbing memberi arahan untuk studi kepustakaan untuk

mencari teori yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan pendukung dalam penelitian ini.

Setelah peneliti sudah menentukan teori pendukung yang dibutuhkan, peneliti kemudian berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing dan disetujui untuk melanjutkan pembuatan instrumen penelitian. Sebelum pembuatan instrumen penelitian, peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan pembuatan angket. Penyusunan angket ini, diawali dengan pilihan jenis kursus yang sudah ditekuninya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket. Isi angket berbentuk pernyataan-pernyataan yang berpacu pada indicator yang terdapat pada kisi-kisi dan kemudian membuat alternative jawaban.

Instrumen yang telah dibuat kemudian peneliti konsultasikan kepada dosen pembimbing guna mendapatkan instrumen yang layak dan kemudian hasil yang diharapkan dapat tercapai. Setelah persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti kemudian melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada para ahli di bidang kewirausahaan yaitu Dosen Kewirausahaan Jurusan Ekonomi, Akutansi, IEKI (Ilmu Ekonomi Keuangan Islam), dan PLS (Pendidikan Luar Sekolah) sebanyak 5 orang.

## **2. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **a. Tahap Pengumpulan Data**

Tahapan ini merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini:

#### 1) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 422) dokumen adalah sebuah tulisan yang berisikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji catatan atau hasil uji dokumentasi dari 11 LKP di Kota Cirebon.

#### 2) Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.

Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan jika responden atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya yang tidak bertatap muka langsung. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang didalamnya terdapat alternative jawaban yang telah ditentukan peneliti untuk diisi oleh lulusan kursus.

#### **b. Tahap Pengolahan Data**

Alat penelitian utama yang digunakan peneliti adalah angket atau kuesioner. Kuesioner yang disusun peneliti disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh hasil uji kompetensi terhadap sikap kewirausahaan lulusan kursus di LKP Kota Cirebon Kecamatan Lemahwungkuk dan Kecamatan Kesambi. Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Kegiatan analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis varians satu arah dan regresi near sederhana. Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) *Editing*, pemeriksaan ulang angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh lulusan kursus berkaitan kelengkapan pengisian angket yang dilakukan lulusan kursus dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
- 2) *Coding*, pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban Sangat Setuju diberi bobot atau nilai sebesar 4, Setuju diberi bobo atau nilai sebesar 3, Tidak Setuju diberi bobot atau nilai sebesar 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi bobot atau nilai sebesar 1.
- 3) *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skor yang disajikan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 4) Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *For Windows*.
- 5) Pengujian. Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan terdapat dua penggunaan jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis

verifikatif bagi variabel yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis verifikatif menitikberatkan dalam pengungkapan sikap variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

### **3. Pelaporan**

Dalam tahap pelaporan, hasil pengolahan data dituangkan kedalam bab pembahasan penelitian kemudian ditahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan dijadikan solusi permasalahan khususnya dalam penelitian. Berkaitan dengan analisis data, Sugiyono (2013, hlm. 428) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Pada penelitian ini, data yang didapatkan selanjutnya dituangkan dalam bentuk deskriptif. Menurut Ronald E. Walpole (dalam Trijono 2015, hlm. 40) statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data.

Adapun teknik pengolahan data untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan uji statistik yang cocok dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Memverifikasi Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan sebagai pengukur pendapat, sikap, dan asumsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Adapun untuk skor yang diberikan pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Adapun untuk skor yang diberikan pada setiap alternative jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

**Table 3.10**  
**Pemberian Skor pada Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju
Setuju	3	Tidak Setuju
Tidak Setuju	2	Setuju
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju
<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu	4	Tidak Pernah
<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sering	3	Jarang
Jarang	2	Sering
Tidak Pernah	1	Selalu

*Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm 135)*

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikannya. Analisis deskriptif sangat membantu dalam membandingkan beberapa variabel data skala dalam satu tabel dan dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi tana diuji signifikasinya. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel, antara lain:

### a. Analisis Deskriptif Variabel X ( Hasil Uji Kompetensi)

Variabel X fokus pada penelitian terhadap hasil uji kompetensi yang meliputi hasil keseluruhan dari nilai teori dan praktik.

### b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Sikap kewirausahaan)

Variabel Y fokus pada penelitian yakni sikap kewirausahaan yang meliputi: komitmen dan tekad yang kuat, tanggungjawab, berobsesi pada peluang,



toleransi terhadap risiko dan ketidakpastian, percaya diri, kreatif dan fleksibel, menginginkan umpan balik segera, memiliki energy yang tinggi, dorongan untuk selalu unggul, berorientasi ke masa depan, selalu belajar dari kegagalan, dan mempunyai kemampuan kepemimpinan.

Adapun cara untuk mencari skor rata-rata setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor responden

$\sum fx$  = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban

n = Jumlah responden

*Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 41)*

Adapun cara untuk mencari skor ideal setiap variabel, yakni sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

X<sub>id</sub> = Skor ideal setiap variabel

B<sub>t</sub> = Bobot tertinggi alternative jawaban

J<sub>i</sub> = Jumlah item untuk stiap variabel

*Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)*

Adapun cara untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi skor rata-rata

X = Jumlah skor hasil penelitian

X<sub>id</sub> = Skor ideal

*Sumber: (Hendiyana, 2015, hlm. 42)*

Setelah diketahui nilai proporsi kemudian di konsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
Nilai Proporsi Tabel Guilford

Proporsi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm.135)

## 1. Pengujian Hipotesis

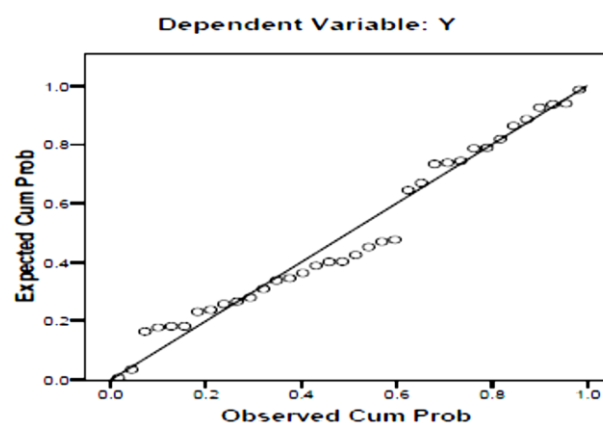
Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistika yang tepat, yaitu:

### a. Pengujian Normalitas

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas. Berikut Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**GAMBAR 3.1**  
Garis Normal Probability Plot

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dua cara, yaitu:

#### **b. Analisis Varians Satu Jalan (*One Way of Variance*)**

Menurut Trijono (2015, hlm 91-92) Analisis varians (analysis of variance, ANOVA) merupakan suatu metode analisis statistika yang termasuk ke dalam cabang statistika inferensi. Secara umum, analisis varians menguji dua varians ( atau ragam ) berdasarkan hipotesis awal bahwa kedua varians itu sama. Adapun persyaratan data yang harus dipenuhi pada saat analisis varians, seperti berikut:

1. Data berdistribusi normal.
2. Data bervariansi atau homogeny.
3. Variabel saling bebas.
4. Komponen-komponen didalamnya bersifat aditif (saling menjumlah)

Analisis varians satu jalan bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok-kelompok tersebut dapat diuji dengan menggunakan statistik uji-F.

#### **c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kecakapan hidup terhadap motivasi berprestasi wirausaha. Definisi regresi sederhana menurut Umar (2008) ialah “hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen atau meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen yaitu Hasil Uji Kompetensi dengan satu variabel dependent yaitu sikap kewirausahaan. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Formula untuk menghitung analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2013, hlm. 247)

Keterangan :

- Y = Nilai yang diprediksikan  
 a = Konstanta atau bilangan harga X = 0  
 X = nilai variabel independen  
 b = Koefisien regresi

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing yaitu:

$$a = \frac{n(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2011:248)

Keterangan:

- Y = Variabel dependen  
 X = Variabel Independen  
 a = Bilangan konstan  
 b = Koefisien arah garis regresi  
 n = Lamanya periode

X dianggap mempengaruhi Y, jika nilai X berubah maka nilai Y juga mengalami perubahan. Namun perubahan yang terjadi pada nilai Y tidak semata-mata disebabkan oleh X karena X hanya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai Y dan masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

#### d. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien ( r ) korelasi (*korelasi Product moment*) berdasarkan sekumpulan data (Xi,Yi) berukuran (n) dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Arikunto (2009, hlm. 146)

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item  
 Y = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

- $\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 N = Banyaknya responden

Langkah selanjutnya yaitu dengan mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008, hlm. 136) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien determinasi  
 r = koefisien korelasi  
 100% = konstanta